

ABSTRAK

Manajemen jaringan didefinisikan sebagai proses atau pengontrolan dari sebuah jaringan yang kompleks sehingga dapat memaksimalkan efisiensi dan pemanfaatannya. Manajemen jaringan bertujuan untuk memantau sumber daya jaringan, baik berupa software maupun hardware yang ada di jaringan.

International Standardization Organization (ISO) memberikan definisi manajemen jaringan dalam lima bidang kunci pokok antara lain : manajemen kegagalan (*fault management*), manajemen konfigurasi (*configuration management*), manajemen keamanan (*security management*), manajemen performansi (*performance management*), dan manajemen akunting (*accounting management*).

Pada awalnya CORBA (Common Object Request Broker Architecture) dibuat sebagai arsitektur jaringan objek terdistribusi bukan untuk manajemen jaringan. Namun CORBA memberikan solusi terhadap masalah distribusi, skalabilitas, interface dan integrasi sehingga pada akhirnya mampu digunakan untuk manajemen jaringan.

Protokol manajemen jaringan yang umum digunakan adalah SNMP (Simple Network Management Protokol). Dengan menggabungkan protokol manajemen jaringan dan arsitektur CORBA sebagai interface akan diperoleh suatu manajemen jaringan yang terdistribusi dan berbasis objek.

Kata kunci : manajemen jaringan, SNMP (Simple Network Management Protocol),
CORBA (Common Object Request Broker Architecture).